

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pembangunan infrastruktur menjadi kebutuhan mutlak bagi setiap daerah, baik daerah kota maupun daerah desa. Keseluruhan kegiatan pembangunan pada dasarnya membutuhkan informasi. Informasi menjadi bagian yang sangat penting untuk mendukung proses kerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur.

Salah satu sumber informasi penting yang dapat menunjang kegiatan pembangunan itu adalah komunikasi. Komunikasi merupakan penyampaian pesan baik secara lisan maupun tulisan dari komunikator kepada komunikan yang dapat berfungsi sebagai pusat ingatan dan dalam pengambilan keputusan, serta bukti pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan pembangunan.

Dalam pengambilan keputusan seorang pemimpin harus mempunyai perencanaan pasti berdasarkan masalah pokok atau kebutuhan sosial ekonomi masyarakat yang akan dibangun. Kebijakan yang akan diambil adalah bagaimana seorang pemimpin mempunyai strategi komunikasi dalam membangun.

Namaun bicara tentang pembangunan perlu kita tahu tentang dua hal yang berkaitan dengan pembangunan tersebut yaitu pembanguana fisik maupun nonfisik. Rangga (2011: 1) menyebut pembangunan dapat dilakukan secara fisik maupun nonfisik. Tujuan utama pembangunan adalah untuk menaikkan tingkat hidup dan kesejahteraan rakyat. Dapat pula dikatakan pembangunan bertujuan untuk menaikkan mutu hidup rakyat. Oleh

karena itu, pembangunan fisik dan pembangunan nonfisik perlu disinergikan agar tujuan utama pembangunan dapat tercapai.

Sejalan itu, pada prinsipnya pembangunan fisik mesti sejalan dengan pembangunan nonfisik. Insfrastruktur seperti jalan raya, jembatan, gedung misalnya, tidak akan berhasil dikembangkan apabila tidak ada sumber daya manusia yang bisa mendukung pembangunannya. Artinya, ketika berbicara soal pembangunan jalan raya diperlukan arsitek dan manager yang menguasai ikhwal pembuatan jalan raya. Hal itu berlaku juga, misalnya untuk pembangunan jembatan dan gedung. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembangunan fisik tak bisa berjalan sendiri tanpa didukung dengan pembangunan nonfisik.

Di sisi lain, pembangunan nonfisik mesti juga didukung oleh pembangunan fisik. Sebagai contoh, ketika berbicara soal pembangunan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial, ekonomi, kebudayaan, dan lain-lain. Bidang pendidikan akan berkembang baik apabila dalam praktinya pelaksanaan pendidikan didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Begitu juga halnya dengan bidang kesehatan, ekonomi, dan kebudayaan. Sebuah rumah sakit mesti memenuhi standar operasional yang ditetapkan pemerintah, misalnya sarana dan prasarana medis, bangsal tempat inap pasien, laboratorium, ruang konsultasi pasien, dan lain-lain.

Namun sebelum melaksanakan program baik pembangunan fisik dan nonfisik itu perlu adanya musyawarah perencanaan pembangunan. Musyawarah perencanaan pembangunan ini sangat penting dilakukan agar pelaksanaan pembangunan apat terlaksana dengan maksimal, baik pembangunan fisik maupun nonfisik. Dengan demikian dapat turut menyejahterakan masyarakat. Sebab itu musyarawa rencana

pembangunan melibatkan masyarakat, dan diharapkan perencanaan pembangunan dapat terwakili dan terealisasi dengan baik. Karena pembangunan fisik dapat dilihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat dampaknya. Sedangkan nonfisik, seperti halnya pelatihan-pelatihan, meskipun efeknya tidak bisa langsung dinikmati namun tetap harus terencana. Dalam pelaksanaannya, baik pembangunan fisik maupun nonfisik harus seimbang (Widjaja Saleh Putra, Mediacente.malangkot.go.id,2014/2).

Karena itu pembangunan infrastruktur ditunjukkan dengan adanya proyek pembangunan infrastruktur berupa sarana dan parasana. Kenapa ada pembangunan infrastruktur? Karena pembangunan infrastruktur bagi masyarakat sebagai sarana penunjang untuk mempermudah akses masyarakat dalam kehidupan sosial ekonomi. Pemenuhan kebutuhan masyarakat yang berupa pembangunan infrastruktur adalah kewajiban pemerintah.

Oleh karenanya diperlukan kinerja yang baik dan berkualitas dari pemerintah agar mampu mewujudkan segala kebutuhan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur sebagai penunjang akses kegiatan perekonomian masyarakat.

Berkaitan dengan pencapaian tujuan dan kesejahteraan masyarakat, H. Rochajat Harun (2012: xi) mengatakan komunikasi pembangunan dituntut untuk bisa menyelami konteks global (*globalization and local*). Artinya perkembangan yang ada sekarang tidak lagi hanya globalisasi (mendunia), tetap harus berintegrasi dengan konteks lokal (salah satunya kearifan lokal), tidak cukup hanya perspektif internasional, tetapi perlu disertai perspektif lokal. Permasalahan komunikasi pembangunan dikaji terus, karena perjalanan kehidupan pun terus berlangsung dan semua orang ingin sejahtera secara materil, juga memiliki ketenteraman secara spiritual, sehingga hidup di dunia

menyenangkan, dan pelaksanaan kegiatan agama bersifat spiritual pun lebih optimal. Di tengah erah global ini, pemerintah dan semua komponen suatu bangsa dalam menjalankan program komunikasi pembangunan harus berdasarkan data dan fakta yang ada di lapangan yang dihasilkan melalui penelitian atau *fact finding*. Agar program yang diimplementasikan itu sesuai dengan kebutuhan (*needs*) dan keinginan (*desire*) rakyat atau masyarakat, dan dipadukan dengan rencana pembangunan dan kebijakan pemerintah.

Maka diharapkan pembangunan itu dikomunikasikan dengan baik pelayanan pemerintah melalui pemerintah desa kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang berupa pembangunan infrastruktur berdasarkan prioritas yang telah ditetapkan sebagai penunjang kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dan kinerja yang baik serta peran aktif masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan akan menghasilkan kelancaran dalam proses pelaksanaan pembangunan.

Mengingat pentingnya perencanaan dan strategi komunikasi dalam pembangunan yang dapat mendukung kerja dan pelaksanaan pembangunan fisik dan nonfisik, Kepala Dusun I Kretek, Desa Parangritis, Bantul, Yogyakarta. Membangun kerjasama dengan Pemerintah Desa, Kabupaten, Dewan Provinsi melalui Dinas Pekerjaan Umum (PU), dan masyarakat untuk pembangun fisik seperti jalan, rumah ibadah, balai dusun, gardu (pos ronda) setiap RT, dan sarana olahraga (lapangan bola kaki) dan pembangunan nonfisik seperti pembinaan serta pelatihan-pelatihan bagi masyarakat, ibu-ibu PKK dan Karangtaruna.

Dengan adanya kerjasama ini, diharapkan bisa menjamin kemajuan pembangunan fisik maupun nonfisik di Dusun I Kretek untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Sebab itu peranan komunikasi pembangunan dapat memberikan perubahan sosial.

B. Rumusan Masalah

Dalam mengadakan penelitian, perlu dirumuskan masalah secara jelas untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana strategi komunikasi pembangunan di Dusun I Kretek, Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat pembangunan yang ada di Dusun I Kretek.
2. Untuk mendeskripsikan strategi komunikasi pembangunan di Dusun I Kretek.
3. Untuk mendeskripsikan kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan di Dusun I Kretek.

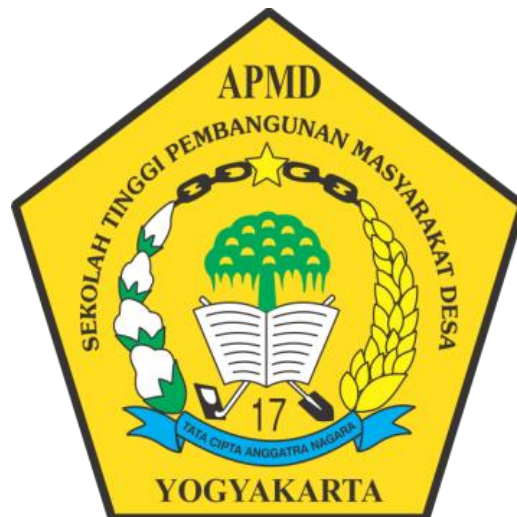
D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang memberikan pemahaman tentang strategi komunikasi pembangunan yang dilakukan di Dusun I Kretek, Bantul, Yogyakarta.

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
DI DUSUN I KRETEK BANTUL**



Disusun Oleh :

ELIGIUS FURIMBE

14530016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2017

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
DI DUSUN I KRETEK BANTUL**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Ilmu Komunikasi
Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD”



Disusun Oleh :

ELIGIUS FURIMBE

14530016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SEKOLAH TINGGI PEMBANGUNAN MASYARAKAT DESA “APMD”
YOGYAKARTA**

2017

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELIGIUS FURIMBE

NIM : 14530016

JUDUL SKRIPSI : **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN**

DI DUSUN I KRETEK BANTUL

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya menyatakan bahwa bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Yogyakarta, 12 April 2017

Eligius Furimbe

14530016

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim penguji untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) Jurusan Ilmu Komunikasi pada Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “STPMD APMD” Yogyakarta pada :

Pada hari : Rabu

Tanggal : 11 April 2017

Jam : 10.00 WIB

Tempat : Ruangan Ujian Skripsi STPMD “APMD” Yogyakarta

TIM PENGUJI

Nama	Tanda tangan
1. Ade Chandra, S. Sos., M. Si. Ketua Tim Penguji/Pembimbing
2. Tri Agus Susanto, S.Pd., M.Si. Penguji Samping I
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, MA . Penguji Samping II

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Ade Chandra, S.Sos., M.Si.
NIY : 170 230 211

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan yang Mahabaik karena kasih dan karunia-Nya yang amat besar, telah melindungi, membimbing dan menerangi hati, budi, dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN DI DUSUN I KRETEK BANTUL**.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa merupakan organisasi yang sungguh-sungguh bekerja dengan baik untuk mencapai jaminan kesejahteraan masyarakat serta mencapai target yang diharapkan untuk menunjang perkembangan dan kemajuan perekonomian.

Untuk itu perencanaan dan pelaksanaan program pembangunan sangat berpengaruh bagi jaminan mutu serta target yang ingin dicapai dalam pengelolaan administrasi pembangunan, mengelola sistem dan informasi pembangunan, bagi kesejahteraan masyarakat. Untuk itu perencanaan, pelaksanaan program pembangunan dilakukan dengan baik terutama pengelolaan administrasi (anggaran), perencanaan pembangunan, strategi komunikasi pembangunan, tujuan pembangunan sehingga menjadi sumber pengelolaan administrasi yang berkelanjutan di Dusun I Kretek Bantul.

Penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan karena bantuan pihak yang dengan setia, sabar, dan penuh kasih mendukung penulis melalui doa, pemberian motivasi, dan sumbangan ide-ide yang baik. Pada kesempatan ini penulis setulus hati mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Habib Muhsin, S.Sos., M.Si, selaku Ketua Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD) beserta seluruh staf akademika.
2. Ade Chandra, S.Sos., M.Si, selaku Kaprodi Ilmu Komunikasi dan dosen pembimbing skripsi yang dengan tekun, setia, sabar dan bijaksana telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran bagi penulis hingga selesainya penelisan skripsi ini.
3. Dra. MC. Ruswahyuningsih, M.A, selaku dosen pembimbing akademik yang dengan setia, sabar, dan bijaksana telah memberikan nasehat dan saran serta petunjuk bagi penulis selama menjalani perkuliahan di STMPD “APMD” Yogyakarta.
4. Bapak Sumanto, selaku Kepala Dusun I Kretek, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian, dan memberikan informasi tentang pelaksanaan pembangunan di Dusun I Kretek Bantul.
5. Bapak Tugimin, selaku Sekretaris Dusun I Kretek, yang telah bersedia memberikan informasi tentang pembangunan di Dusun I Kretek Bantul.
6. Segenap Dosen dan Karyawan STMPD “APMD” Yogyakarta, yang telah mendidik dan memberikan dukungan dan pelayanan kepada penulis selama kuliah.
7. Para saudara Kustodi Fransikus Duta Damai Papua, yang senantiasa mendukung saya dengan caranya masing-masing.
8. Persaudaraan rumah St. Bonaventura Yogyakarta, yang telah bersedia memberikan tempat bagi saya untuk tinggal.

9. Para Suster Klaris Yogyakarta, yang senantiasa mendukung saya dalam doa-doa selama ini.

10. Keluarga dan saudara-saudariku yang dengan setia memberikan perhatian, cinta, dan semangat selama penulis menempu studi di STMPD “APMD” Yogyakarta.

Semoga Tuhan yang Mahakuasa membalas budi baik mereka semua dengan berkat melimpah.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 12 April 2017

Eligius Furimbe
14530016

ABSTRAK

STPMD “APMD” Yogyakarta
Program Studi Ilmu Komunikasi
Tahun 2017

Eligius Furimbe (14530016)

Judul Skripsi

STRATEGI KOMUNIKASI PEMBANGUNAN

DI DUSUN I KRETEK BANTUL

Penulis melakukan penelitian dengan metode deskriptif kualitatif. Penulis meneliti strategi komunikasi pembangunan di Dusun I Kretek, Desa Parangtritis, Kec. Bantul, Yogyakarta.

Objek penelitian ini adalah tiga unsur yaitu *tingkat pembangunan, strategi komunikasi pembangunan, kendala-kendala* yang dihadapi dalam pelaksanaan pembangunan di Dusun I Kretek, Bantul. Untuk mengetahui tentang tingkat pembangunan, strategi komunikasi pembangunan, dan kendala-kendala dalam pelaksanaan pembangunan. Penulis melakukan *interview* dengan dua narasumber yaitu Kepala Dusun dan Sekretaris Dusun I Kretek.

Hasil penelitian ini adalah program pembangunan di Dusun I Kretek secara umum sudah terlaksana dengan baik, walaupun belum 100 persen selesai namun pembangunan terus dibangun tahap demi tahap, demi kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil penelitian tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: Perencanaan pembangunan itu perlu dibuat anggaran sesuai dengan kebutuhan pembangunan baik fisik maupun nonfisik, sehingga perencanaan dan anggaran pun berjalan serasi dengan kebutuhan pelaksanaan pembangunan. Jangan sampai pembangunan tidak berjalan karena kehabisan anggaran, dan atau penyalagunaan dana pembangunan. Perlu manajemen dan tata kelola yang lebih baik. Dan pemberdayaan kader-kader melalui pelatihan-pelatihan sesuai dengan bidang-bidang tertentu dan kebutuhan yang sangat penting dalam pengelolaan administrasi yang dapat mendukung program pembangunan baik fisik maupun nonfisik. Sebab untuk memajukan kemandirian

melalui program pembangunan harus perlu adanya sumber daya manusia yang profesional di bidangnya.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR	v
HALAMAN ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kerangka Teori	6
1. Pengertian Perencanaan	6
2. Fungsi Perencanaan	11
3. Perencanaan Komunikasi	12
4. Pengertian Komunikasi	14
5. Strategi Komunikasi	15

6. Pengertian Pembangunan	19
7. Tujuan Komunikasi Pembangunan	23
8. Strategi Komunikasi Pembangunan	26
9. Komunikasi Intra Personal	28
10. Komunikasi Kelompok	31
F. Kerangka Pikir	32
G. Metodologi Penelitian	33
1. Jenis Penelitian	33
2. Lokasi Penelitian	34
3. Sumber Data	34
4. Teknik Pengumpulan Data	35
5. Pengambilan Sampel	36
6. Analisis	38

BAB II PROFIL DUSUN I KRETEK

A. Geografis	40
B. Demografis	40
C. Sejarah Singkat	42
1. Visi Dan Misi Dusun I Kretek	43
2. Struktur Organisasi	44
D. Gambaran Pembangunan Dusun I Kretek	45
a. Program Yang Sedang Berjalan	45
b. Pelaku Pembangunan	46

c. Keterlibatan Masyarakat	48
d. Proses Komunikasi Pembangunan	49
e. Sumber Dana Pembangunan	49
f. Kendala-Kendala	50

BAB III PEMBAHASAN

A. Sajian Data	51
1. Tingkat Pelaksanaan	51
2. Strategi Komunikasi	53
3. Kendala-Kendala	55
B. Analisis Data	57
1. Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan Di Dusun I Kretek 2013-2016	57
2. Pelaksanaan Strategi Komunikasi Pembangunan Di Dusun Kretek	58
3. Tujuan Pembangunan	60
4. Kendala-Kendala	61

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, H.M. Burham. 2006. *Sosiologi Komunikasi – Teri, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Cangara, H. Hafied. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Devito, Joseph A. 1997. *Komunikasi Antarmanusia*. Jakarta: Professional Books.
- Efendi, Onong Uchyana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya CV.
- Jalaludin Rakhmat. 2002. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Harun, H. Rochajat, Ardianto, Elvinaro. 2012. *Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hasan, Erliana. 2005. *Komunikasi Pemerintahan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kartasmita, Ginandjar. 1996. *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO.
- Moleong, L.J. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mulyana, Deddy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nasution, Zulkarimein. 1998. *Prinsip-Prinsip Komunikasi Untuk Penyuluhan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Nasir, Mohammad. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Galia Indonesia.

Nawawi, H. Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nimmo, Dan. 2011. *Komunikasi Politik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, Zulkarimein. 1988. *Komunikasi Pembangunan, Pengenalan Teori dan Penerapannya*. Rajawali.

Pratikto, Riyono. 1986. *Komunikasi Pembangunan*. Bandung: PT. Alumni.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan.

Rangga J.R, Bhian. 2011. *Pembangunan Fisik Dan Pembangunan Non Fisik*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sanjaya, H. Wina. 2014. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.

Susanto, Phil. Astrid S. 1989. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek 3*. Bandung: Binacipta Anggota IKAPI.

Susanto, Phil. Astrid S. 1977. *Komunikasi Dalam Teori dan Praktek* . Bandung: PT. Rindang Mukti.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

Sale Putra, Widjaja. 2014. *Pembangunan Fisik dan Non Fisik Harus Berimbang*.

www.mediacenter.malangkota.go.id.

Usman, Husaini dan Akbar P.S. 1998. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widodo, Jokowi (Presiden). 2017. *Jangan Ada Lagi Program Tak Nyambung*. Yogyakarta: Kedaulatan Rakyat. edisi 1 Februari.

Widjaja, A.W. 1986. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT. Bina Aksara

Widjaja, A. W., Hawab, M. Arsyik. 1987. *Komunikasi, Administrasi, Organisasi dan Manajemen Dalam Pembangunan*. Jakarta: PT Bina Aksara.